

**GERAKAN SOSIAL PROGRESIF DALAM MELESTARIKAN IKAN
ENDEMIK PADA KOMUNITAS WILD WATER INDONESIA
KOORDINASI LAPANGAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Strata Sosial Satu (S. Sos)

SUNAN KALIJAGA
Disusun Oleh:

MUH. YUSUF

13720028

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh Yusuf

NIM : 13720028

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Gerakan Sosial Progresif Dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul Gerakan Sosial Progresif Dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild Water Koordinasi Lapangan Yogyakarta adalah karya pribadi saya dan bukan hasil dari plagiasi skripsi atau karya orang lain. Materi yang digunakan apabila telah dipublikasikan orang lain kecuali bagian tertentu yang digunakan sebagai gambaran kepenulisan, akan tetapi tidak melupakan tataaturan dalam kepenulisan yang telah dibolehkan secara akademik. Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini saya buat dengan sungguh-sungguh agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Yang menyatakan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama Mahasiswa : Muh Yusuf
NIM : 13720028
Program Studi : Sosiologi
Judul : Gerakan Sosial Progresif Dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild Water Indonesia
Koordinasi Lapangan Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Desember 2020



Dr. Muryanti. S.Sos, M.A

NIP.198008292009012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-127/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN SOSIAL PROGRESIF DALAM MELESTARIKAN IKAN ENDEMIK PADA KOMUNITAS WILD WATER INDONESIA KOORDINASI LAPANGAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH YUSUF
Nomor Induk Mahasiswa : 13720028
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
SIGNED



Pengaji I

Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6012970333461



Pengaji II

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601271387b5b0

Yogyakarta, 16 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6012c8fe53302

MOTTO

*“Kita berdoa kala kau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga
berdoa dalam kegembiraan besar dan rezeki melimpah”*

Kahlil Gibran

*“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia
tetapi hanya kamu yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis
sedih tetapi hanya kau sendiri yang tersenyum”*

Mahatma Gandhi

*“Hidup adalah proses. Jika kamu mencintai hidupmu maka cintailah semua
proses yang ada dalam hidupmu”*

Muh. Yusuf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan segala rasa cinta, perjuangan dan pengorbanan untuk anakmu yang tak pernah dewasa disudut pandangmu. Terima kasih atas dunia yang engkau wariskan untuk ku. Doakan anakmu agar bisa menjadi pelayan yang baik, santun dan sederhana di masa senjamu.

Teruntuk saudari ku tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan perhatianmu untuk adikmu ini, jauh dimata namun semoga dekat dalam setiap doamu.

Teruntuk Istri dan anakku tercinta, terima kasih telah menerima suami dan ayahmu dengan segala keputusan untuk hidup dalam sebuah perjalanan yang panjang, keputusan yang sulit bagi orang lain namun tidak bagi engkau. Dalam segala kondisi apapun suami dan ayahmu akan melakukan apapun untuk membahagiakanmu untuk dunia dan Jannah. Tetap bersabar dalam setiap kebersyukuran yang kita nikmati

Teruntuk kedua mertuaku, terima kasih telah memberikan putri tersayangmu untuk menemaniku berjuang dalam jarak dan rindu. Dalam harapan dan perjuangan.

Teruntuk banyak keluarga yang menunggu, segala proses ini adalah sebuah pilihan yang berat bagi kami. Terima kasih atas semua hal yang membuat kami tumbuh dan berkembang dalam kesederhanaan,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang memberikan teladan bagi umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gerakan Sosial Progresif Dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, akan tetapi penulis sadar bahwa skripsi ini tidak terlepas dengan adanya kekurangan dari segala aspeknya. Hal ini dikarenakan kekurangan dari kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Akan tetapi dalam kepenulisan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Alhamdulillah, kepada Allah Swt Yang memberikan Rahmat dan Hidayah Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos, M.A selaku kaprodi Sosiologi dan selaku Dosen Pembimbing skripsi atas segala kesabaran dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Agus Saputro, M.Si dan ibu Dr. Astri Hanjarwati S.Sos., M.A yang telah menjadi penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan kritik untuk memperbaiki skripsi ini.

4. Seluruh dosen Prodi Sosiologi yang telah memberikan bekal, ilmu dan motivasi untuk dapat menyelesaikan study.
5. *Komunitas Wild Water Indonesia* korlap Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua, Istri dan anak saya sebagai motivasi utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudari-saudari saya yang membuat hati penulis nyaman untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sosiologi 2013 yang telah menjadi keluarga baru bagi peneliti.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Kerangka Berfikir.....	19
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.KOMUNITAS WILD WATER KORLAP YOGYAKARTA.....	21
A. <i>Wild Water</i>	21
B. Perkembangan Ikan di Indonesia	22
C. Sejarah Komunitas Wild Water Indonesia Korlap Yogyakarta	26
D. Tujuan Pendirian Komunitas Wild Water Indonesia Korlap Yogyakarta.....	27
E. Kegiatan Komunitas Wild WaterIndonesia Korlap Yogyakarta.....	28
BAB III. PELESTARIAN IKAN ENDEMIK OLEH KOMUNITAS WILD WATER KORLAP YOGYAKARTA	32
A. Penyebab Hilangnya Ikan Endemik	32
B. Strategi dan Upaya yang Dilakukan Oleh Komunitas Wild Water Indonesia Korlap Yogyakarta dalam Melestarikan Ikan Endemik	38
C. Manfaat Melakukan Pelestarian Ikan Bagi Komunitas Wild Water Indonesia Korlap Yogyakarta	40
D. Tantangan Komunitas Wild Water Indonesia Korlap Yogyakarta dalam Melestarikan Ikan Endemik	41
BAB IV. GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN IKAN ENDEMIK PADA KOMUNITAS WILD WATER KORLAP YOGYAKARTA	45
A. Kesadaran Masyarakat Tentang Kelestarian Ikan Lokal dan Bahaya Ikan Invansive	45
B. Gerakan Sosial yang Dilakukan Oleh Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta Dalam Melestarikan Ikan Endemik	52

C. Faktor Pendukung Gerakan Sosial dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild WaterIndonesia Korlap Yogyakarta	55
D. Integrasi-Interkoneksi.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya ikan yang besar dan beragam. Ikan endemik merupakan ikan yang hanya ada disuatu wilayah tertentu, ikan endemik untuk beberapa spesies sudah dalam kondisi teranam punah. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal seperti sungai yang tercemar, pengambilan ikan dengan cara yang merusak ekosistem ikan seperti penggunaan obat, listrik atau strum ikan dan adanya ikan-ikan invansive yang menjadi predator bagi ikan endemik. Keadaan di atas mendorong lahirnya gerakan sosial progresif yang dilakukan Komunitas Wild Water Indonesia dalam melestarikan ikan endemik yang ada di Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Komunitas Wild Water Indonesia dalam melestarikan ikan endemik yang ada di Yogyakarta dan apa manfaat Komunitas Wild Water Indonesia bagi organisasi dan masyarakat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teori Talcott Parson. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang memaparkan fenomena social yang ada di masyarakat. Pengeumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Komunitas Wild Water Indonesia lahir di dalam masyarakat untuk melestarikan ikan endemic dengan dua upaya yaitu pencegahan dan penanganan.

Key word: gerakan social pogesif, ikan endemic, komunitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara yang memiliki sumber daya ikan yang besar dan beragam. Produksi perikanan Indonesia tahun 2017 mencapai 23,19 juta ton. Produksi tersebut merupakan kontribusi dari produksi perikanan tangkap mencapai 7,07 atau produksi perikanan budidaya mencapai 16,12 persen dan produksi perikanan budidaya mencapai 16,12 ton atau kontribusi terhadap produksi perikanan Indonesia sebesar 69,50 persen (KKP 2017). Spesies ikan yang ada di Indonesia juga banyak dan beragam, diperkirakan 8500 spesies ikan hidup di perairan Indonesia (*Australian museum*) atau merupakan 45% dari jumlah spesies yang ada di dunia. Sebanyak 1300 spesies dari jumlah tersebut menempati perairan tawar (Kottelat & Whitten, 1996). Dilihat dari jumlah spesies ikan air tawar, Indonesia menempati ranking kedua di dunia setelah Brazil dan pertama di Asia (Budiman *et al.*, 2002). Indonesia memiliki total 440 spesies ikan air tawar endemik berada di posisi ke-4, setelah Brazil (1716 spesies), China (888 spesies) dan Amerika Serikat (593 spesies), serta lebih dari 140 spesies endemik ikan laut¹.

Keberagaman spesies ikan juga memiliki ancaman kepunahan yang disebabkan berbagai hal, salah satunya adalah introduksi spesies eksotik/asing yang bersifat invasif (dikenal sebagai spesies asing invasif (SAI). Menurut Reid and Miller (1989), kepunahan ikan air tawar yang disebabkan oleh introduksi spesies asing mencapai 30%. Spesies ikan yang sering mengalami penurunan

jumlah adalah ikan-ikan endemik¹.

ikan endmic adalah spesies ikan yang hanya dapat di jumpai di satu daerah saja dan tidak dapat di temukan di perairan lainnya. Jenis Ikan endemic memiliki berbagai jenis dan manfaatnya baik untuk komsumsi maupun untuk ikan hias. Keberadaan ikan endemic saat ini sulit untuk ditemukan di perairan-perairan yang ada di Indonesia termasuk di Yogyakarta. Keberadaannya di saat kita kecil sangat mudah kita temukan di sungai, sawah ataupun lokasi di sekitar kita namun saat ini ikan-ikan yang dulu mudah untuk kita temui saat ini sulit bahkan sudah tidak bisa kita dapat temukan lagi.

Penyebab berkurang atau hilangnya ikan-ikan endemic tersebut tidak lepas dari hasil perbuatan manusia itu sendiri yang mengakibatkan rusaknya habitat dan lingkungan tempat tinggal ikan-ikan endemic tersebut seperti pencemaran limbah sungai yang menyebabkan keracunan pada sungai-suangai tempat ikan hidup, cara penagkapan ikan yang salah seperti penggunaan obat, alat strum yang menyebabkan anak-anak ikan endemic mati tidak termanfaatkan dan yang sering tidak terpikirkan oleh masyarakat adalah pelepasan ikan-ikan invansif ke perairan di lingkungan kita. Ikan invasive adalah jenis-jenis ikan yang dapat tumbuh secara cepat dan dapat memangsa ikan-ikan endemic seperti mujair, lele dumbo, sapu-sapu dan lainnya shingga habitat ikan endemic menjadi terancam.

Terancam dan hilangnya ikan-ikan endemik di Yogyakarta menumbuhkan kesadaran bagi sebagian masyarakat yang akhirnya mereka membuat wadah untuk menyelamatkan ikan ikan endemic tersebut yaitu Komunitas Wild Water

¹ <http://sidatik.kkp.go.id/files/src/0fafb5507112e4fc4e691b26ccae39c.pdf> Pusat Data, Statistik dan Informasi KKP 2018

Indonesia Koordinasi Lapangan Yogykarta. Komunitas ini berkonsentrasi terhadap keselamatan ikan-ikan endemik Yogyakarta. Ikan invasive jenisnya banyak yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat di bandingkan ikan-ikan endemik yang terkadang ukuran yang tidak besar namun mereka tetap peduli dengan keadaan yang terjadi saat ini. Komunitas ini mengutamakan penyelamatan lingkungan untuk dapat memaksimalkan kehidupan ikan-ikan endemic. Keadaan diatas yang menjadi latar belakang peniliti melakukan penelitian ini karena apa keuntungan komunitas tersebut dan masyarakat menyelamatkan ikan-ikan endemik di Yogyakarta?

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam upaya melestarikan ikan-ikan endemic di yogyakarta?
2. Apa manfaat pelestarian ikan endemic bagi Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dan masyarakat Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya yang Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik di Yogyakarta.

2. Mengetahui manfaat pelestarian ikan endemik bagi Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dan masyarakat Yogyakarta.

Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan berbagai informasi keilmuan yang berkaitan dengan keilmuan sosiologi yaitu sosiologi lingkungan .

Manfaat Praktis

1. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang ikan-ikan endemik dan menjaga kelestariannya untuk menjaga keanekaragaman hayati dan kearifan lokal.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai pengetahuan dalam melestarikan ikan-ikan endemic sehingga dapat mendorong masyarakat lain untuk mengikuti dan menjaga kelestarian ikan-ikan endemic yang ada di wilayahnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian adalah mencari keterkaitan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya ataupun lembaga-lembaga yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian Gerakan Sosial Masyarakat dalam Melestarikan Ikan Endemic pada

Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta, penulis menemukan beberapa karya tulis yang berkaitan dengan apa yang dibahas oleh penulis, antara lain :

Pertama penelitian yang dilakukan Eko Prianto, Reni Puspasari, Dian Oktaviani dan Aisyah dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta Utara yang terkait dengan Status Pemanfaatan dan upaya Pelestarian Ikan Endemic Air Tawar di Pulau Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ikan endemic yang ada di sumatera dan upaya pengelolaan dan pelestarian terhadap ikan endemic. Hasil penelitian menunjukkan ikan endemic di pulau Sumatera memiliki jumlah jenis yang sangat tinggi yaitu 66 jenis tersebar di berbagai pulau dan perairan, sebanyak 13 jenis yaitu 20 % mulai terancam punah. Untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan tersebut di Pulau Sumatera diperlukan pengelolaan secara *in-situ* dan *ex-situ*. Pengelolaan secara *in-situ* diantarnya a) suaka perikanan, b) rehabilitasi lingkungan dan modifikasi habitat, c) pengendalian ikan introduksi, d) menyusun regulasi penangkapan ikan sedangkan *ex-situ* yaitu melalui domestifikasi².

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sulistiono, M.F. Raharjo, Soetikno Wirjoatmodjo, dan Reni K. Hadiati yang berjudul Fauna Ikan Endemik di Kompleks Danau Malili Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies endemic yang ada perairan danau dan sungai serta berbagai kegiatan yang dapat menyebabkan kerusakan habitat spesies endemic

² <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkp/article/view/870> oleh Eko Prianto, Reni Puspasari, Dian Oktaviani dan Aisyah dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta Utara

yang ada. Hasil penelitian menunjukan beberapa spesies didapat terbatas di danau-danau yaitu *T. antoniac*, *T. abscurae*, *T. magnatha*, *D. apudi*, *T. wahyui*, *T. abendanoni* dan *T. saasionium* di danau Matano, *D. magarrhamphus*, *M. rexii*, *M. lapidotus* di danau Towoti. Sedangkan spesies lain hanya didalam sungai yaitu *T. sangutcanda*, *T. aurea*, *Mugilogibius sp.*, *N. towoeti*, *O. Profundicola*, *M. cfreksi*. Adanya kegiatan di danau dan sekitarnya yang dapat menyebabkan penurunan keanekaragaman dan populasi ikan endemic di danau tersebut, kegiatan seperti kegiatan penenbangan hutan, industry penggergajian kayu, transpostasi perahu, kayu dan penambangan nikel³.

Berdasarkan paparan telaah pustaka di atas, penelitiann yang berkaitan dengan ikan endemic telah dilakukan di daerah lain, sehingga penelitian Gerakan Masyarakat dalam Upaya Melestarikan Ikan Endemic pada Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dapat menjadi pengembangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Gerakan Sosial Progresif

Gerakan sosial merupakan gerakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Zanden (dalam Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009:156), ada beberapa defenisi oleh para pakar gerakan social diantaranya sebagai berikut:

³https://www.researchgate.net/publication/320620437_FAUNA_IKAN_ENDEMICK_DI_KOMPLEKS_DANAU_MALILI_SULAWESI_SELATAN'_Endemic_Fish_in_the_System_of oleh Sulistiono, M.F. Raharjo, Soetikno Wirjoatmodjo, dan Reni K. Hadiati

- a. Upaya kolektif untuk membangun tatanan kehidupan yang baru (Blumer)
- b. Upaya kolektif untuk mengubah tatanan social (lang & lang)
- c. Upaya kolektif untuk merubah norma (Smelser)
- d. Tindakan kolektif berkelanjutan untuk mendorong atau menghambat perubahan dalam masyarakat atau dalam kelompok yang menjadi bagian masyarakat itu (Turner & Killian)
- e. Upaya kolektif untuk mengendalikan perubahan atau untuk mengubah arah perubahan (Lauer)
- f. Upaya yang kurang lebih keras dan terorganisir yang dilakukan oleh orang-orang yang relatif besar jumlahnya,

ST STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

entah untuk menimbulkan perubahan atau menentang perubahan⁴.

Perkembangan manusia sebagai individu sosial selalu mengalami perubahan perilaku, sehingga terjadinya perubahan sosial yang ada dimasyarakat dan munculnya berbagai perilaku yang bertujuan merubah atau mempertahankan sebuah keadaan. Keadaan masyarakat yang bertujuan melakukan perubahan atau mempertahankan keadaan dapat dikenal dengan gerakan sosial.

⁴ Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto, Dasar-Dasar Sosologi,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm 156

Gerakan sosial memiliki banyak jenis salah satunya gerakan sosial progresif atau (progressive movement), menurut Syarbaini 2013 gerakan sosial progresif adalah gerakan yang bertujuan memperbaiki masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan positif pada lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi⁵.

Gerakan sosial memiliki cirri-ciri yang menjadikannya dikatakan sebuah gerakan sosial, Bottomore (dalam Budi Uryadi:2017:118), mengemukakan beberapa ciri-ciri gerakan sosial yaitu:

- a. Sifat yang terorganisir, dimana tidak ada keanggotaan yang mudah dikenal(tidak ada kartu pengenal atau masa waktu)
- b. Tidak memiliki jalur staf pusat
- c. Satu kelompok yang bersympati terhadap pandangan sosial atau doktrin tertentu, yang menampakkan dirinya dalam perdebatan politik sehari-hari
- d. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan serta demonstrasi atau “riotous assemblies”
- e. Bertindak dalam cara yang lebih menyatu
- f. Membangun persyaratan bagi perubahan-perubahan

⁵ Syahrial Syarbaini, Dasar-Dasar Sosiologi, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013)

politik atau respek rezim dengan mempermasalahkan keabsahan sistem politik yang ada (sebagian atau keseluruhan) dengan menciptakan iklim pendapat yang berbeda dan dengan mengajukan alternatif⁶.

2. Komunitas

Menurut Mac Iver (dalam Mansyur, Cholil 1987:69) community diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok social satu sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu, a) lokalitas dan b) sentiment community⁷.

Menurut Mac Iver (dalam Soerjono Soekanto, 1983:143) unsur-unsur dalam sentiment community adalah :

a. Seperasaan

Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasi dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya kesamaan kepentingan .

b. Sepenanggungan

Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya.

⁶ Budi Uryadi, Sosiologi Politik Sejarah Defenisi dan Perkembangan Konsep, (Yogyakarta: Ircisod, 2007) hlm 118

⁷ Mansyur Cholil, Sosologi Masyarakat Desa dan Kota,(Surabaya: Usaha Nasional 1987) hlm 69

c. Saling memerlukan

Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis⁸.

Menurut Montagu dan Matson (dalam Ambar Sulistiya, 2004: 81-82), terdapat sembilan konsep komunitas yang baik dan empat kompetensi masyarakat, yakni: a) setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok; b) komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingan secara bertanggungjawab; c) memiliki viabilitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri; d) pemerataan distribusi kekuasaan; e) setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama; f) komunitas memberi makna pada anggota; g) adanya heterogenis dan beda pendapat; h) pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan; i) adanya konflik dan *managing conflict*⁹.

Komunitas dapat diartikan sekelompok orang yang tergabung dalam sebuah kegiatan yang memiliki kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai untuk memberikan dampak positif pada kelompok tersebut dan masyarakat sekitarnya.

3. Pelestarian

⁸ Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1975) hlm 143

⁹ Ambar Teguh Sulistiyan, Kemitraan dan Model-Model Perdayaan, (Yogyakarta: Gava Media,2004) hlm 81-82

Pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia online adalah pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman,

Menurut A.W Widjaja (1986) mengatakan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Pelestarian lingkungan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara konsisten untuk mencapai tujuan dalam meningkat nilai dan keanekaragaman sebuah lingkungan¹⁰.

Kelestarian merupakan aspek stabilitas kehidupan manusia, sedangkan kelangsungan hidup merupakan pencerminan dinamika (Soekanto,2003:432)¹¹. Kegiatan melestarikan sebuah lingkungan hidup merupakan salah satu cara dalam menjaga keberlangsungan kehidupan manusia.

4. Ikan Endemik

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonrsia Online endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu¹². Ikan endemik adalah jenis ikan yang hanya memiliki sebaran geografis alami terbatas dan atau karakteristik ekosistem

¹⁰ A.W Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat,(Jakarta: Bina Aksara,1986)

¹¹ Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers,2003) hlm 432

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/endemik> KBBI Kemendikbud 2021

tertentu (Direktorat Kawasan Konservasi Jenis Ikan, 2015)¹³. Ikan endemik adalah ikan yang keberadaannya hanya ada pada satu tempat tertentu dan tidak ada di tempat lain. Ikan-ikan endemic merupakan ikan-ikan yang memiliki karakteristik tertentu, baik sifat dan bentuk tubuhnya memiliki keunikan.

Ikan endemik ada yang berada di air tawar dan air laut. Ikan endemik air tawar indonesia memiliki 440 spesies, dan lebih dari 140 spesies endemik ikan laut (KKP 2017)¹⁴.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan suatu penelitian dimana menghasilkan daya yang berupa kata-kata yang tertulis maupun dari perkataan diperoleh dari pemaparan informan maupun perilaku yang dapat dilihat¹⁵. Penelitian ini merupakan penlitian yang diambil secara alamiah melihat berbagai perilaku yang terjadi di lapangan yang kemudian jabarkan dalam penulisan.

Metode penelitian dalam penlitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menggunakan angka namun data lebih banyak

¹³https://www.researchgate.net/publication/312199497_STATUS_PEMANFAATAN_DAN_UPAYA_PELISTARIAN_IKAN_ENDEMIK_AIR_TAWAR_DI_PULAU_SUMATERA jurnal JKPI 2016 hlm 116

¹⁴<http://bkpm.kkp.go.id/bkpmnew/public/files/regulasi/JUKNIS%20PEMETAAN%20SEBARAN%20JADIL.pdf> jurnal KKP 2015 hlm 1

¹⁵ Lexy J. Malcong dalam Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 9

dipaparkan dengan menggunakan kata-kata atau gambar. Data yang dihasilkan dalam pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta yang berada di Tamanan kecamatan Banguntapan, Bantul daerah istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dapat dari komunitas Wild Water Indonesia Koordinator Lapangan Yogyakarta. Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer seperti foto, dokumen dan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengambilan data maupun keterangan mengenai hal yang diteliti dengan memberikan pertanyaan pada informan dan informan menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data maupun keterangan mengenai apayang akan diteliti. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara ini penulis memberikan npertanyaan kepada informan yang diwawancarai dan menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk mengkonfirmasi makna terhadap suatu “objek atau fenomena tertentu”¹⁶.

Penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berkaitan Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta yaitu, inisiator dan penasehat komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta yaitu, Bapak Ari Cahyo Nugroho dan Bapak Irwan Jasmoro sebagai relawan dalam komunitas.

b. Observasi

Observasi sebagai salah satu alat pengambilan data dalam penelitian kualitatif. Jenis observasi dalam penelitian adalah observasi *anobtrusive* biasa disebut sebagai *anobtrusivemeasures-anubtrusive methods* *non reactivemethods* merupakan observasi yang tidak mengubah perilaku natural objek. Observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ataupun

¹⁶ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) hlm 75

menyembunyikan identitas sebagai observer. Contoh observasi *anobtrusive* adalah observasi yang dilakukan pada naskah, teks, tulisan dan rekaman audio visual, materi budaya (objek fisik), jejak-jejak perilaku, arsip perkerjaan, pakaian atau benda lain di museum, isi dari buku-buku di perpustakaan, observasi sederhana, *hardware technique*, kamera, vidio, dll, rekaman politik dan demografi (Barbbie,1998).

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta melalui foto dan vidio kegiatan yang telah mereka lakukan selama komunitas ini berdiri sampai sekarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data berupa data tertulis maupun visuel. Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai literatur yang berbentuk surat, buku, jurnal, vidio dan foto. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta akan diabadikan dengan foto-foto dan vidio kegiatan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah mengkaji kembali data yang penulis

peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta melakukan penyusunan data. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman. Analisis dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*¹⁷.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan data-data yang diperoleh berbentuk data primer berupa catatan dari hasil wawancara langsung dengan informan, observasi serta data sekunder yang diperoleh dari profil komunitas dan media sosial dari komunitas. Data-data yang ada terkait dengan komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta yang diambil adalah data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan sedangkan data yang tidak terkait dengan penelitian tidak akan di ambil. Penelitian ini mengambil data terkait dengan profil, tujuan dan berbagai kegiatan komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan melakukan pengolahan berbagai data yang diperoleh menjadi sebuah

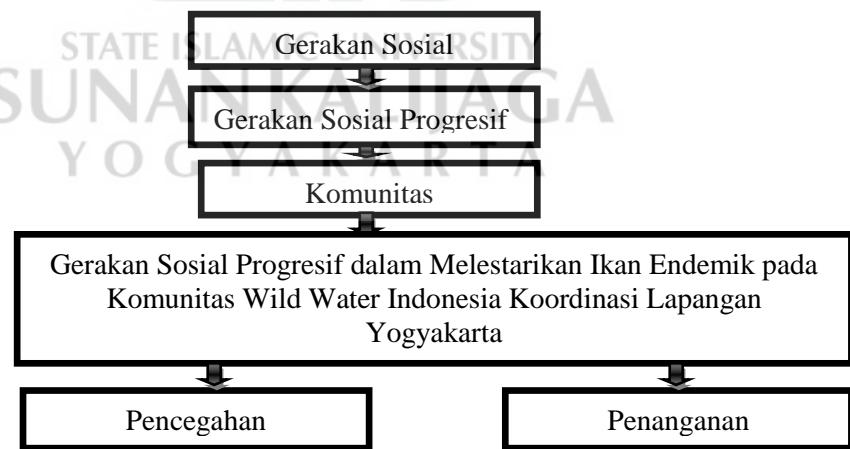
¹⁷ Djamal, *Op.Cit.*, hlm 147

data yang sistematis dan teoritis. Penyajian dalam penelitian Gerakan Sosial Progresif dalam Melestarikan Ikan Endemik pada Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam bentuk narasi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari penelitian Gerakan Sosial Progresif dalam Melestarikan Ikan Endemik pada Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta berupa data yang telah diperoleh dan telah dilakukan proses reduksi data, sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dan memberikan infomasi yang tepat.

G. Kerangka Berfikir



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah susunan penulisan yang dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam meneliti permasalahan agar lebih tepat

sasaran dan memudahkan dalam penyusunan skripsi, sistematikan pembahasan yang digunakan sebagai berikut :

Bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bagian yang menjelaskan mengenai lokasi penelitian yang didalamnya memuat berbagai hal terkait dengan Komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta seperti sejarah berdirinya, visi misi dan struktur komunitas.

Bab ketiga, bab ketiga menjabarkan temuan di lapangan yang terkait dengan gerakan sosial progresif dan kontribusi yang dilakukan oleh komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik dan kemudian dianalisis dengan teori gerakan sosial progresif.

Bab keempat, bab keempat menjelaskan tentang temuan yang diperoleh terkait dengan strategi dan upaya yang dilakukan komunitas Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik dikaitkan teori sistem sosial dari Talcont Parson.

Bab kelima, bab kelima ini merupakan bab penutup yang berisi dua hal yaitu kesimpulan dan rekomendasi atau saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelestarian lingkungan bukan semata-mata tanggung jawab negara republk ndnesia. Kelstarian lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat yang ada di negara Indonesia bahkan seluruh manusia seluruh dunia. Kelstarian ikan-ikan endemic yang ada di wilayah Yogyakarta adalah warisan bagi kita untuk generasi-generasi yang akan datang guna menyeimbangkan ekosistem dalam ekologi perairan sungai.

Wild walter Indonesia kordinasi lapangan Yogyakarta adalah kumintas yang bergerak untuk melakukan pelesatraian ikan-ikan endemic yang ada di yogykara. Mereka hadir dalam masyarakat bersama masyarakat melakukan geraka-gerakan yang berupaya untuk menjaga kelestarian ikan-ikan endemic yang ada di Yogyakarta dengan beberapa cara yaitu dengan tindakan pencegahan dan penanganan.

Pencegahan adalah upaya awal agar tetap menjaga lingkungan perairan di yogykarta yang masih memiliki ekosisem-ekosistem ikan-ikan endemic Yogyakarta. Tindakan pencegahan lebih baik dari penanganan dikarenakan jika sekali wilayah atau ekositem itu sudah rusak baik dari segi kualitas airnya ataupun ekosistemnya seperti adanya ikan invansif disuatu wilayah akan sulit dalam penangannya. Gerakan pencegahan kerusakan ekosistem ikan endemk di Yogyakarta di lakukan dengan beberapa gerakan yaitu :

1. kampanye stop illegal fishing. Gerakan ini di lakukan dengan usaha membuat himbauan kepada masyarakat mengenai bahaya illegal fishing, pidana illegal fishing membuat poster-poster tentang pelarangan illegal fishing di daerah-daerah strategis dan rawan tindakan illegal fishing.
2. rilis dan restoking ikan endemic ke dalam perairan Yogyakarta
3. maping adalah pemetaan persebaran ikan-ikan endemic di wilayah Yogyakarta dan pemetaan mengenai habitat-habitat serta ekosistem wilayah.

Tindakan penanganan yang di lakukan oleh komunitas wild water Indonesia adalah sebagai berikut :

1. mengupayakan penangkapan terhadap ikan-ikan invansif yang belum akut (baru saja di ketahui) Pelestarian lingkungan aliran sungai dengan penanaman pohon, bersih sungai dan lainnya.

Tujuan dan manfaat dari gerakan social komunitas ini adalah untuk menjaga kelestarian ekosistem ikan dalam perairan yang ada di Yogyakarta guna menjadikannya sebagai identitas asli ekosistem perairan yang ada di yogyakarata. Keaslian ini akan menjadi sebuah warisan berharga bagi generasi yang akan mendatang. Manfaat bagi wild water Indonesia adalah mereka dapat lagi menyaksikan ikan-ikan yang susah di temui dahulu.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ditujukan untuk wild water Indonesia korlap Yogyakarta, masyarakat umum dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi komunitas wild water indonesia kordinasi lapangan Yogyakarta untuk menjalin komunikasi kepada pihak-pihak terkait terutama dengan Pemerintah Dinas kelautan dan perikanan terkait tentang manfaat dari pelestarian ikan lokal serta terkait mengenai bahaya nyata dari species asing invasif yang masuk dalam perairan kita.
2. Bagi masyarakat, komunitas ini merupakan tempat rujukan tentang ke ilmuan kelestarian ikan endemic di Yogyakarta karena komunitas ini aktivitas harian baik sebagai relawan maupun menjadi masyarakat biasa adalah di perairan Yogyakarta jadi mereka begitu paham mengenai ikan-ikan endemik di Yogyakarta.
3. Bagi penelitian selanjutnya, Komunitas ini juga dapat menjadi partner maupun menjadi objek penelitian mengenai kelstarian ikan endemic di Yogyakarta. Jika memiliki program kelestarian dalam masyarakat mengenai kelestarian ikan endemic mereka memiliki program lubuk larangan yang menjadikan pusat pelestarian yang saat ini membutuhkan partner guna mengedukasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Syarbaini, Syahrial.2013.*Dasar-Dasar Sosiologi*.Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Syarbaini, Syahrial dan Rusdiyanto.2007.*Dasar-Dasar Sosiologi*.Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Uryadi, Budi.2007. *Sosiologi Politik Sejarah Defisi dan Perkembangan Konsep*.IrCiSoD
- Ambar, Teguh Sulistiyanı.2004.*Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*.Yogyakarta.Gava Media
- Cholil, Mansyur.1987.*Sosiologi Masyarakat Desa Dan Kota*.Surabaya.Usaha Nasional
- Soerjono, Soekanto.1987.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta.PT Raja Grafindo Persada
- Soerjono, Soekanto.2003.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta.Rajawali Pers
- A.W, Widjaja.1986.*Komikasi dan Hubungan Masyarakat*.Jakarta.Bina Aksara
- Endarmoko, Eko.2006.*Tesaurus Bahasa Indonesia*.Jakarta.Gramedia
- Djamal. 2015. Paradigma Penelitian *Kualitatif*.Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Jurnal:

- <http://sidatik.kkp.go.id/files/src/0fafb5507112e4fc4e691b26ccaeef39c.pdf> Pusat Data, Statistik dan Informasi KKP 2018
- <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi/article/view/870> oleh Eko Prianto, Reni Puspasari, Dian Oktaviani dan Aisyah dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta Utara

https://www.researchgate.net/publication/320620437_FAUNA_IKAN_ENDEMIK_DI_KOMPLEKS_DANAU_MALILI

SULAWESI SELATAN' Endemic Fish in the System of oleh Sulistiono, M.F. Raharjo,
Soetikno Wirjoatmodjo, dan Reni K. Hadiati



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta berdiri?
2. Bagaimana sejarah Wild Water Korlap Yogyakarta? Asal mula adanya komunitas?
3. Apa visi dan misi Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta?
4. Apa tujuan atau motivasi pendirian Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta?
6. Sampai saat ini sudah ada berapa cabang atau korlap Komunitas Wild Water Korlap di Indonesia?
7. Jumlah anggota dari Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta berapa?
8. Dana Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta diperoleh dari mana?
9. Mengapa Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta memilih ikan endemik yang dilestarikan?
10. Bagaimana perkembangan Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta dari tahu ke bahan dalam melestarikan ikan endemik?
11. Apa keuntungan/manfaat Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta melestarikan ikan endemik?
12. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta?
13. Bagaimana upaya untuk menjaga Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta agar tetap eksis? Dan anggota tidak keluar dari komunitas
14. Keistimewaan dari Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta apa dibandingkan kelompok ikan lainnya?
15. Strategi apa saja yang dilakukan Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta untuk melestarikan ikan endemik?

16. Kendala apa saja yang dirasakan oleh Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik?
17. Perkembangan ikan khususnya ikan endemik di Yogyakarta bagaimana?
18. Apa yang menyebabkan hilangnya ikan endemik?
19. Bagaimana kesadaran masyarakat mengenai kelestarian ikan lokal dan bahaya ikan invasif?
20. Apa yang mendorong Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta untuk bersama-sama melestarikan ikan endemik?
21. Gerakan sosial apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta dalam melestarikan ikan endemik?
22. Faktor Pendukung Gerakan Sosial dalam Melestarikan Ikan Endemik Pada Komunitas Wild Water Korlap Yogyakarta?



Foto Kegiatan Wild Water Indonesia Koordinasi Lapangan Yogyakarta









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muh. Yusuf
Tempat Tanggal Lahir : Mulia Bhakti, 17 Januari 1993
Alamat : Jl. Ekatama No.69 RT. 015 RW 03, Desa
Mulia Bhakti Kec. Pelepat Kab. Bungo
Prov. Jambi
Jenis Kelamin :Laki-laki
Agama : Islam
Email : Yusufmuh4@gmail.com
No. HP : 085266111653
Riwayat Pendidikan :
SD N 180/II Pelepat : Tahun 1999-2005
SMP N 5 Pelepat : Tahun 2005-2008
SMA N 1 Pelepat Ilir : Tahun 2008-2011
Universitas Teknologi Yogyakarta : Tahun 2011-2015
Riwayat Organisasi :
Kelompok Studi Pasar Modal UTY : 2013-2014